

Community Service

Community Empowerment Through Family Counseling Concerning Current Parenting Patterns in Pangkalan Losarang Village, Indramayu

Tita Rizqiyah

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : titarizqiah@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Diplomasi : Jurnal Politik, Demokrasi dan Pemerintahan.

Received : 1 November 2023

Revised : 28 November 2023

Accepted : 24 Desember 2023

Available online : 29 Januari 2024

How to Cite: Tita Rizqiyah, & Didik Himmawan. (2024). Community Empowerment Through Family Counseling Concerning Current Parenting Patterns in Pangkalan Losarang Village, Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i1.12>

Abstract. The aim of this community service (PKM) is to provide education regarding the importance of increasing insight into current parenting patterns to be able to upgrade knowledge and increase insight into the impact of good parenting patterns on the future of children and families. Besides that. Several delivery methods in this supporting program are delivered face to face, interviews, discussions and briefings at the Pangkalan Village hall, documentation and evaluation. Obtain data in implementing supporting programs by analyzing data from activity results in the form of posttest and pretest. By involving several mothers in achieving program results in Pangkalan Village, it can produce a younger generation who are mentally healthier in living their daily lives. Some of the results of initial observations regarding the village's potential, there are several obstacles in implementing this support program, namely because there is no public awareness of the importance of good parenting patterns to support mental health in children. Therefore, we provide a forum for parents to continue to increase their knowledge. regarding parenting styles today. The result of this community service (PKM) is to increase insight into

Community Empowerment Through Family Counseling Concerning Current Parenting Patterns in Pangkalan Losarang Village, Indramayu

Tita Rizqiyah, Didik Himmawan

parenting patterns by bringing in experts who are truly involved in their field, it is hoped that this can produce a younger generation who is mentally healthier in living their daily lives.

Keywords: Community Empowerment, Family Counseling, Parenting Patterns.

Abstrak : Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya menambah wawasan mengenai pola asuh orang tua di masa sekarang untuk dapat mengupgrade pengetahuan dan menambah wawasan mengenai dampak dari pola asuh yang baik untuk masa depan anak-anak dan keluarga. Selain itu. Beberapa metode penyampaian dalam program pendukung ini disampaikan secara tatap muka, wawancara, melakukan diskusi dan pengarahan di balai Desa Pangkalan, dokumentasi, dan evaluasi. Memperoleh data dalam melaksanakan program pendukung dengan menganalisis data hasil kegiatan berupa posttest dan pretest. Dengan melibatkan beberapa ibu-ibu dalam mencapai hasil program di Desa Pangkalan, serta dapat menghasilkan generasi muda yang lebih sehat mentalnya dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Beberapa hasil pengamatan awal terhadap potensi desa tersebut, terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan program pendukung ini yaitu karena belum adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola asuh yang baik untuk menunjang kesehatan mental pada anak, Maka dari itu kami menyediakan wadah bagi para orang tua untuk terus menambah wawasan mengenai pola asuh di masa sekarang. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah menambah wawasan mengenai pola pengasuhan dengan menghadirkan pakar yang benar-benar terjun didalam bidangnya, diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang lebih sehat mentalnya dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Penyuluhan Konseling Keluarga, Pola Asuh.

PENDAHULUAN

Desa Pangkalan sendiri merupakan salah satu desa yang terbilang masih kurangnya kesadaran akan pentingnya memahami pola asuh yang baik di masa kini. Ditandai dengan minimnya pengetahuan para orang tua bagaimana mendampingi anak-anak mereka di era digital seperti saat ini dan juga masih banyak yang menggunakan emosi serta kurangnya lemah lembut terhadap anak dalam mendidik anaknya dan juga rendahnya minat masyarakat untuk mengupgrade ilmu-ilmu tentang pola asuh. Rendahnya minat tersebut dikarenakan tidak adanya fasilitas untuk mereka para orang tua mengupgrade ilmu kepemimpinan. Fasilitas ini berupa dilaksanakannya kajian-kajian mengenai parenting atau sejenisnya.

Sedangkan menurut pandangan Skinner, bahwa pola asuh berperan penting dalam membentuk karakter yang baik maka, keberhasilan suatu keluarga tergantung bagaimana pola asuh yang diterapkan didalam keluarga tersebut.

Hal ini membuat tertarik untuk memberikan konseling keluarga kepada ibu-ibu di Desa Pangkalan maka saya mengusulkan solusi program "Penyuluhan

Konseling Keluarga mengenai Pola Asuh Orang Tua di Masa Kini Di Desa Pangkalan". Dengan pembelajaran berbasis Diskusi terdapat tanya jawab.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan program pendukung yang telah kami sepakati yaitu "Penyuluhan Konseling Keluarga mengenai Pola Asuh Orang Tua di Masa Kini Di Desa Pangkalan" Program ini dilaksanakan di Desa Pangkalan diawali dengan penyuluhan konseling keluarga, pentingnya manfaat dari pola asuh yang baik di masa kini, selanjutnya kami memberikan bahan materi secara digital dan ada pula Tanya jawab bersama pemateri. Program ini layak dilakukan oleh kelompok kami agar para orang tua di Desa Pangkalan ini bisa memiliki keinginan untuk lebih menambah wawasan mengenai perkembangan pola asuh di masa sekarang.

1. Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan dalam proposal pendukung ini pada dasarnya tidak lepas dari ruang lingkup permasalahan di atas, hal ini dapat diamati dan diseleksi menurut skala prioritas dan kemampuan serta kepentingan dan kebutuhan anak sekolah dasar yaitu:

- a. Kurangnya minat para ibu-ibu untuk mengupgrade ilmu parenting
- b. Karakteristik orang tua yang masih terpaku dengan pola asuh di jaman dahulu.
- c. Kurangnya motivasi untuk menambah wawasan mengenai parenting.

2. Program Kerja

Adanya program kerja yang direncanakan salah satunya program pendukung "Penyuluhan Konseling Keluarga mengenai Pola Asuh Orang Tua di Masa Kini Di Desa Pangkalan". Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar program ini. Rencana pelaksanaan meliputi: mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang terdiri dari: Materi Penyuluhan, papan tulis kecil, laptop, alat tulis dan dll.

3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilaksanakannya program di atas adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak di dalam keluarga sendiri dengan landasan karakter yang baik dan meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Pangkalan, kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu dalam mempersiapkan generasi yang produktif. Sedangkan, manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung di atas adalah masyarakat khususnya anak-anak di Desa Pangkalan, kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu memiliki kemampuan dalam

meningkatkan kesadaran. Mengasuh anak bukan hal yang mudah dan tidak bias sembarangan tanpa di barengi pengetahuan.

4. Sasaran Program

Sasaran program pendukung penyuluhan pola asuh orang tua seluruh warga Desa Pangkalan pada umumnya, dan khususnya orang yang sudah berkeluarga. Program ini diperuntukkan bagi semua kalangan, latar belakang pendidikan atau apapun itu.

5. Target Luaran

Program pendukung ini sasarannya adalah Seluruh warga dan anak anak remaja yang ada di Desa Pangkalan guna meningkatnya kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan perawatan bagi masyarakat Desa Pangkalan dan terciptanya masyarakat yang madani, beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah serta generasi lebih baik.

6. Indikator capaian Hasil

Menentukan indikator capaian hasil salah satu alat yang digunakan adalah instrumen wawancara pada saat kegiatan dilaksanakan. Dengan dilakukannya wawancara pada saat kegiatan dilaksanakan kita bisa paham sejauh mana para orang tua mengetahui pola asuh dimasa kini atau yang kita kenal era digital. Setelah penyuluhan dilaksanakan, kita bisa melihat bertambahnya wawasan para orang tua terhadap perannya sebagai orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anak mereka melalui Tanya jawab setelah materi disuguhkan.

Tabel 1 Tabel Indikator Capaian Hasil

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Orang tua di Desa Pangkalan masih minim akan pentingnya memahami pola asuh orang tua di masa kini.	Tim membuat penyuluhan kepada para orang tua di desa pangkalan mengenai pola asuh yang tetap untuk anak di masa kini.	Orang tua memahami pola asuh terbaik di masa kini untuk anak-anaknya
Tidak aktifnya penyuluhan tentang pentingnya konseling keluarga di Desa Pangkalan	Menyediakan wadah dengan menghadirkan pemateri yang konsen dibidangnya dan memberikan kesempatan kepada para orang tua untuk berkonsultasi langsung dengan pemateri melalui media whatsapp	Mengaktifkan penyuluhan untuk para orang tua agar terus semangat menambah ilmu parenting dan aktif bertanya kepada orang yang ahli dibidangnya.

Community Empowerment Through Family Counseling Concerning Current Parenting Patterns in Pangkalan Losarang Village, Indramayu

Tita Rizqiyah, Didik Himmawan

7. Jadwal Waktu Pelaksanaan (Matriks dan Time Schedule)

Tabel 2 Matriks Kegiatan

No	Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	27 Mei 2022	13.00-15.30	Pembekalan	Bachtiar Wiwoho	Ruang Fisip
2	07 Juni 2022	13.00-17.00	Survei desa	Bachtiar Wiwoho	Balai Desa
3	10 Juni 2022	09:00-13.00	Survei desa	Bachtiar Wiwoho	Balai Desa
4	18 Juli 2022	08.00-11.00	Survei lokasi penyuluhan	Tita Rizqiyah	Balai Desa
5	13 Agustus 2022	14.00-16.00	Pembukaan dan Perkenalan	Tita Rizqiyah	Balai Desa
6	13 Agustus 2022	14.00-16.00	Penyajian materi mengenai pola asuh orang tua di masa kini	Tita Rizqiyah	Balai Desa
7	13 Agustus 2022	14.00-16.00	Tanya Jawab materi	Tita Rizqiyah	Balai Desa
8	13 Agustus 2022	14.00-16.00	Review dan evaluasi materi, post-test	Tita Rizqiyah	Balai Desa

Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan Program												
3	Analisis Data												
4	Penyusunan Laporan												
5	Publikasi Hasil pengabdian												

8. Metode yang digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif analitis, yang mana pendekatan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sample yang telah terkumpul. Kegiatan dilapangan ini menggunakan media ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Analisis data pada program ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penellitian lapangan mengumpulkan semua data dari hasil wawancara sebagai data utama dari informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pentingnya Konseling Keluarga

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menambah wawasan tentang konseling keluarga, membuat banyak anak-anak yang hidup tanpa mendapat kasih sayang penuh dari orang tuanya. Menurut Sigmund Freud, pada dasarnya keluarga itu terbentuk karena adanya perkawinan pria dan wanita. Bahwa menurut beliau

keluarga merupakan manifestasi dari pada dorongan seksual sehingga landasan keluarga itu adalah kehidupan seksual suami isteri.

Maka dapat difahami bahwa Pengertian Keluarga adalah sekumpulan orang (rumah tangga) yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan. Namun, fenomena di sekitar kita menunjukkan bahwa angka perceraian sangatlah tinggi. Angka perceraian ini dipicu oleh kurangnya keharmonisan dalam keluarga yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai pola asuh.

b. Konseling Keluarga

Konseling keluarga adalah penerapan konseling pada situasi yang khusus. Konseling keluarga memfokuskan pada masalah-masalah berhubungan dengan situasi keluarga dan penyelenggaraannya melibatkan anggota keluarga. Konseling keluarga memandang keluarga secara keseluruhan bahwa permasalahan yang dialami seorang anggota keluarga akan efektif diatasi jika melibatkan anggota keluarga yang lain. Konseling keluarga bertujuan membantu anggota keluarga belajar dan memahami bahwa dinamika keluarga merupakan hasil pengaruh hubungan anggota keluarga. Membantu anggota keluarga agar dapat menerima kenyataan bahwa apabila salah seorang anggota keluarga memiliki permasalahan, hal itu akan berpengaruh terhadap persepsi, harapan, dan interaksi anggota keluarga lainnya. Memperjuangkan (dalam konseling), sehingga anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang guna mencapai keseimbangan dan keselarasan. Mengembangkan rasa penghargaan dari seluruh anggota keluarga terhadap anggota keluarga yang lain.

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak. Pola interaksi berupa cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, penerapan nilai/ norma memberikan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga menjadi penutan bagi anaknya. Pola asuh orang tua yang sesuai adalah yang membuah anak merasa disayangi, dilindungi, dianggap berharga, dan diberi dukungan oleh orang taunya. Pola asuh yang demikian dapat membentuk kepribadian yang pro-sosial, percaya diri dan mandiri namun sangat peduli dengan lingkungannya.

Masyarakat memberikan kewenangan utama terhadap orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak karena orang tua dianggap mengetahui hal-hal terbaik bagi anaknya. Orang tua memberikan rangkaian kebutuhan dan kualitas kompleks dalam proses pengasuhan. Peran dasar orang tua ialah bertanggung jawab

terhadap pengasuhan. Pasca konseling dilakukan : Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah kegiatan konseling keluarga. Tahap ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman orang tua terhadap ilmu konseling yang didapat. Tahap ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- 1) Tanya jawab mengenai pola asuh orang tua di masa kini.
- 2) Mereview ulang ilmu yang telah didapat.

c. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

1. Waktu Pelaksanaan

Program studi BKPI telah menyelesaikan program pendukung dengan tema "Penyuluhan Konseling Keluarga Mengenai Pola Asuh Orang Tua Masa Kini di Desa Pangkalan" pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 yang diisi oleh psikolog dari Sindang yaitu Ibu Hathim Noor Imaningsih, S.Psi., Psikolog dan dihadiri 42 orang ibu-ibu Desa Pangkalan. Persiapan yang dilakukan berupa menyebarkan undangan kepada para RT sejumlah 23 RT di Desa pangkalan, berkoordinasi dengan ibu-ibu PKK dan Posyandu serta berkoordinasi dengan ibu Kuwu Herlina Sekaya.

2. Lokasi

Penyuluhan dilaksanakan di aula balai desa Pangkalan yang mana didalam target kami mengahdirkan 30 ibu-ibu. Namun pada pelaksanaannya kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat sehingga ibu-ibu yang hadir mencapai 42 orang.

d. Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

Tabel 4 realisasi jadwal

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung jawab	Keterangan
1	FGD 1	20 Juli 2022	Muhaimin	Pencocokan tanggal pelaksanaan via whatsapp
2	FGD 2	27 Juli 2022	Muhaimin	Koordinasi pelaksanaan
3	Menghubungi Pemateri	27 Juli 2022	Tita	Ibu Hathim Noor Immaningsih, S.Psi, Psikolog (0878 2719 3851)
4	Koordinasi dengan Ketua PKK	31 Juli 2022	Tita	Konfirmasi ke Ibu Kuwu
5	Mempersiapkan keperluan penyuluhan	5 Agustus 2022	Tim	Surat-surat, perizinan, souvenir pemateri dan bingkisan peserta
6	Koordinasi ulang dengan pihak terkait	5 Agustus 2022	Tita	Koordinasi dengan ibu kuwu selaku ketua PKK

Community Empowerment Through Family Counseling Concerning Current Parenting Patterns in Pangkalan Losarang Village, Indramayu

Tita Rizqiyah, Didik Himmawan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung jawab	Keterangan
7	Mempersiapkan tempat acara	5 Agustus 2022	Tim	Pada sore hari menyiapkan kursi dan pemasangan banner
8	Pelaksanaan Penyuluhan	6 Agustus 2022	Tim	Ceramah dan Tanya Jawab
9	Publikasi (Foto)	6 Agustus 2022	Tim	Berfoto bersama pemateri
10	Penyusunan laporan	9 Agustus 2022	Tita	Membuat laporan hasil dan pembahasan program pendukung

Tabel 5. Time Schedule

No	Nama Kegiatan	Tanggal															
		Juli				Agustus											
		20	27	31		5	6	7	9								
1	FGD 1	√															
2	FGD 2		√														
3	Menghubungi Pemateri		√														
4	Koordinasi dengan Ketua PKK			√													
5	Mempersiapkan keperluan penyuluhan					√											
6	Koordinasi ulang dengan ketua PKK					√											
7	Persiapan kegiatan penyuluhan					√											
8	Pelaksanaan Kegiatan						√										
9	Publikasi (Foto)						√										
10	Penyusunan laporan										√						

Tabel 4.2 Rundown Acara

Jum'at, 5 Agustus 2022	
09.00 – 09.30	Konfirmasi ulang ke ibu kuwu selaku ketua PKK
09.30 – 11.00	Pembuatan surat undangan dan perizinan acara
11.00 – 13.00	ishoma
13.00 – 14.00	Pembagian undangan ke ketua RT Desa Pangkalan
16.00 – 17.00	pemasangan banner acara dan persiapan tempat acara
Sabtu, 6 Agustus 2022	
07.00 - 09.00	Persiapan tempat acara
09.00 - 09.30	Pengkondisian Peserta Penyuluhan
09.30 – 10.00	pembukaan acara penyuluhan
10.30 – 11.00	penyampaian materi oleh ibu Hathim S.Psi., Psikolog
11.00 – 11.20	Sesi Tanya Jawab dan pemberian doorprice bagi penanya
11.20 – 12.00	Pembagian bingkisan kepada peserta dan Sesi foto
12.20 – 12.30	penyerahan souvenir kepada pemateri dan sesi foto pemateri bersama tim

e. Hasil Program Penyuluhan Konseling Keluarga

Hasil dari pelaksanaan penyuluhan berupa bertambahnya wawasan ibu-ibu di Desa Pangkalan mengenai bagaimana pola asuh anak di masa kini yaitu era digital dengan aktifnya ibu-ibu bertanya selama penyuluhan dan semakin mengerti bagaimana orang tua harus balance dalam mendampingi anak-anaknya dengan gempuran elektronik yang semakin canggih.

Pembahasan yang didapatkan selama penyuluhan bahwasanya macam-macam pengasuhan ada 3: yaitu otoriter, permissive dan demokratis. Yang mana otoriter ini merupakan pola pengasuhan yang seperti atasan dan bawahan. Orang tua ini hanya menyuruh anak saja tanpa mendengarkan apa kemauan anak. Dan permissive merupakan pola asuh yang mana orang tua selalu menuruti keinginan anak. Terakhir ada demokratis yang mana pola asuh ini merupakan pola asuh 2 arah. Yang mana terkadang orang tua bertindak tegas terhadap anak dan juga terkadang orang tua bermusyawarah dengan anak. Ketiga pola asuh ini semuanya baik asalkan diterapkan diusia yang tepat pada anak. Lalu, kapan usia yang tepat ? pada pola asuh otoriter ini berlaku untuk anak yang berusia SD sekitar 7-12 tahun. Pola asuh permissive berlaku untuk anak usia sebelum SD yaitu 0-7 Tahun sedangkan demokratis berlaku untuk usia remaja.

Lalu, bagaimana pola asuh anak dimasa sekarang yang berdampingan dengan gadget? orang tua perlu melakukan pendampingan pada anak. Pendampingan yang dimaksud bukan 24 jam kita mengawasi anak kita melainkan pendampingan yang disampaikan pada penyuluhan ada 4 : yaitu 1) Bersikap lemah lembut baik sikap, perilaku atau perkataan 2) Memperbaiki perilaku anak jika mulai menyimpang 3) Banyak-banyak meminta maaf pada anak 4) Pasrah atas usaha pendampingan yang dilakukan.

Kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para ibu-ibu setelah penyuluhan konseling keluarga adalah :

- 1) Bagaimana tips untu membuat anak usia 5-6 tahun agar nurut dengan orang tuanya?
- 2) Bagaimana menghadapi perbedaan karakter pada anak yang berbeda-beda?
- 3) Bagaimana pendampingan yang dilakukan agar anak tidak kebablasan bermain gadget ? apa perlu diawasi terus menerus atau tidak ?

Berikut kesimpulan jawaban yang disampaikan oleh pemateri :

- 1) Tidak ada tips khusus hanya saja orang tua perlu bersabar. Mengapa ? karena pada hakikatnya jika anak dituntut untu nurut maka dia akan semakin tertekan karena tuntutan dan semakin memberontak. Yang perlu dilakukan adalah bagaimana seorang ibu atau bapak tidak bosan bosan memberi tahu jika

perilaku anak sudah sangat keliru. Jika anak terus menerus dituntut, dimarahi semakin dia dewasa dia akan semakin tidak mau patuh dengan nasihat kita. Dan pada dasarnya anak usia 5-6 tahun merupakan usia yang sedang mengeksplor pengetahuannya. Oleh karena nya kita sebagai orang tua hanya perlu bersabar dan menegur apabila sudah kelewatan.

- 2) Menghadapi perbedaan karakter itu memang suatu hal yang gampang-gampang susah. Orang tua harus bermain peran sesuai dengan karakter anak. Apabila ada salah satu anak yang melenceng alangkah baiknya menegur tidak dihadapan saudaranya yang lain agar tidak menimbulkan perasaan yang negative. Menjadi orang tua merupakan seni. Bagaimana kita sebagai orang tua mampu berperan sebagai sosok yang sesuai dengan anak, sebagai orang tua kita harus bisa bijak dan adil. Oleh karena nya untuk menghadapi perbedaan karakter ini dibutuhkan seni peran dari orang tuanya.
- 3) Mendampingi anak bermain gadget sudah saya bahas diatas tidak perlu mengawasi terus meneurs karena anak juga akan risih. Cukup mementai sesekali apabila tidak melenceng ya biarkan apabila sudah melenceng maka tegurlah dengan lemah lembut.

Diakhir penyuluhan, pemateri memberikan salah satu teknik self-healing berupa EFT (Emotional Freedom Teaching) yang mana teknik ini digunakan untuk membantu membuat mental dan emosi kita lebih stabil bisa juga untuk mengurangi stress, melumpuhkan emosi yang ada didalam diri kita. Adapun teknik yang diajarkan berupa mengetuk 3 jari ke titik-titik tertentu yang ada ditubuh kita. Ada 8 titik yang diajarkan yaitu ubun-ubun, di atas hidung, kedua pelipis, di bawah hidung, di bawah mulut, tulang leher, kedua pergelangan tangan. Ketika mengetuk titik-titik tersebut, diawali dengan bismillah, memulai dengan penerimaan segala kekurangan dari diri kita dan diakhiri dengan kata-kata atau afirmasi yang positif untuk diri kita.

Teknik ini seperti teknik akupuntur versi psikologi. Jika akupuntur menggunakan jarum, maka teknik ini menggunakan tapping atau ketukan jari. Ketukan-ketukan ini berfungsi untuk menyelaraskan energy-energi yang ada ditubuh kita.

Teknik ini diharapkan dapat dipraktikkan oleh para orang tua baik ayah atau ibu yang ada di Desa Pangkalan agar kestabilan emosi dan mental tetap terjaga dalam mengurus anak dan keluarganya demi menciptakan generasi yang bermental sehat.

f. Hambatan

Tidak ada hambatan yang sangat berarti hanya saja sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan ini, kami sulit untuk memasukkan surat izin kegiatan ke balai desa karena seringnya balai desa yang tidak ada orang. Sebaliknya, acara ini berjalan dengan lancar dan antusias para warganya yang luar biasa.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan program ini memberikan kesempatan kepada para orang tua baik ayah atau ibu di Desa Pangkalan untuk menambah wawasan mengenai pola pengasuhan dengan menghadirkan pakar yang benar-benar terjun didalam bidangnya yaitu ibu Hathim Noor Immaningsih, S.Psi., Psikolog. Seorang psikolog dari Sindang, Indramayu. Materi yang disampaikan mengenai pola asuh dimasa sekarang atau era digital mudah-mudahan dapat bermanfaat dan dipraktikkan di kehidupan sehari-hari. Selain memberikan materi pemateri juga memberika sebuah teknik EFT yang mana teknik ini sangat berguna di kehidupan sehari-hari untuk menyelaraska dan menstabilkan emosi yang ada didalam diri kita sebagai manusia.

Saran-saran untun kegiatan kedepanya adalah lebih sering lagi berkoordinasi dengan pihak terkait mengingat kegita palaksanaan program ini sulit menemui pihak desa untu masalah perizinan. Dan diharapkan ketika kegiatan selanjutnya ada pihak desa atau yang mewakili untuk sekedar hadir memberikan 1 atau 2 kata untu menghormati acara yang diselenggarakan oleh tim.

Adapun tindak lanjut masyarakat setelah mengikuti program penyuluhan ini adalah pemateri memberikan nomer yang bisa dihubungi. Apabila ingin bertanya atau berkonsultasi dengan pemateri mengenai pola pengasuhan atau lainnya bisa langsung menghubungi pemateri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Fun English For Elementary School Di Desa Kedokan Gabus Indramayu. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.61166/community.v1i1.5>
- Alexander, Jessica Joelle. April 2018. *The Danish Way of Parenting*. Sleman : PT. Bentang Pustaka.
- Diana Sari, Dian Antini, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Mini Bank Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Bagi Anak-Anak Di Desa Rancamulya Indramayu. *ENGAGEMENT:*

Community Empowerment Through Family Counseling Concerning Current Parenting Patterns in Pangkalan Losarang Village, Indramayu

Tita Rizqiyah, Didik Himmawan

- Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (1), 23–30.
<https://doi.org/10.58355/engagement.v1i1.1>
- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.9>
- Didik Himmawan, & Dewi Fitriani. (2023). Learning To Read And Write The Koran For Children In Sukasari Village, Arahon District, Indramayu Regency. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 128–133. <https://doi.org/10.58355/manajia.v1i2.17>
- Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Dini Syifa Agustina. (2023). Community Empowerment at Sukagumiwang Village Elementary School, Sukagumiwang District, Indramayu Regency Using the Mind Mapping Method. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.58355/qwt.v1i2.17>
- Faber, Joanna. Juli 2022, *Seni Berbicara Pada Anak*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Himmawan, D. ., Maulidiyah, D. ., Nurlaeliyah, N., & Umam, A. K. . (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa SMP (Studi Pada Salah Satu Sekolah SMP Di Indramayu). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 116–124. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.63>
- Meli Wati, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through the Application of the Story Method in Fostering Children’s Morals at the Yasin Mahbub Prayer Room, Sukadadi Village. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 62–67. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.18>
- Mohammad, Ardhi. Oktober 2021. *Whats Wrong About Your Self Healing*. Surabaya : Alvi Ardhi Publishing.
- Nur Robithoh, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Beyond Center And Circle (Bcct) Approach At Sdn Kaplogan 2. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.16>
- Shihab, Najeela. Juli 2017. *Keluarga kita : Mencintai Lebih Baik*. Tangerang : Buah Hati.
- Smith, Sarah Ockwell. 2019. *Gentle Discipline*. Sleman : PT. Bentang Pustaka.
- Tamirih, T., Rusydi, R., Nurlaeliyah, N., & Himmawan, D. . (2023). Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan Dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 196–204. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.103>